

Tabel 5. Capaian Kinerja Antar Tahun (2020 – 2021)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tersedianya inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi di Provinsi Banten	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis nasional	1 Tek.	2 Tek.	200	0	0	0
2.	Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi dan terhimpunnya umpan balik dari implementasi inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi di Provinsi Banten	Jumlah teknologi terdiseminasi ke pengguna	4 Tek.	13 Tek.	325	3	9	300
3.	Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi di Provinsi Banten	Jumlah model pengembangan kawasan pertanian berbasis inovasi	1 Model	1 Model	100	0	0	0
4.	Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian melalui hilirisasi teknologi dan inovasi balitbangtan	Jumlah Teknologi terdiseminaskan melalui hilirisasi	0	0	0	3	3	100
5.	Tersedianya benih unggul komoditas pertanian di Provinsi Banten	<ul style="list-style-type: none"> • 2.5 ton (FS) • 3 ton (SS) • 24 ton (ES) 	<ul style="list-style-type: none"> • 0.5 ton • 0.5 ton • 3 ton 	<ul style="list-style-type: none"> • 1.15 ton • 1.69 ton • 3.345 ton 	<ul style="list-style-type: none"> • 230 • 338 • 112 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 ton • 3 ton • 21 ton 	<ul style="list-style-type: none"> • 3,46 ton • 5,47 ton • 23,595 t 	<ul style="list-style-type: none"> • 173 • 182,3 • 112,36
6.	Terjalinnnya kerjasama di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah layanan kerjasama pengkajian	1 Dok.	7 Dok.	700	1 Dok.	2 Dok.	200
7.	Terbentuknya sinergi operasional dan terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi di Provinsi Banten	Layanan Manajemen Perkantoran	3 Layanan	3 Layanan	100 Layanan	3 Layanan	3	100

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja dan Kategori Capaian Tahun Berjalan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja		Capaian (%)	Capaian Output Kegiatan	Kategori
			Target IKK	Realisasi IKK			
1.	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi dan terhimpunnya umpan balik dari implementasi inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi di Provinsi Banten	Jumlah teknologi terdiseminasi ke pengguna	3 Teknologi	9 Teknologi	300	<p>Teknologi yang dideminasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi budidaya padi (introduksi VUB padi khusus dan spesifik lokasi, teknologi jarwo dan budidaya padi presisi, teknologi produksi benih padi) 2. Teknologi budidaya sapi (pembibitan sapi dan budidaya hijauan pakan ternak dengan <i>Indigofera zollingeriana</i>) 3. Teknologi budidaya domba (pembibitan domba, budidaya hijauan pakan ternak dengan rumput odot (<i>(Pennisetum purpureum cv Mott</i>), teknologi reproduksi domba garut, penaggulangan penyakit domba. 4. Teknologi budidaya ayam KUB (pembibitan, pengolahan pakan alternatif dengan maggot, manajemen kandang dan biosecurity, pepengolahan pasca panen daging ayam KUB, pencegahan penyakit pada ayam). 5. Teknologi budidaya talas beneng (teknologi produksi benih talas beneng, Pengolahan pasca panen umbi dan daun talas beneng, pengendalian OPT) 6. Teknologi Komoditas aren (teknologi pengolahan aren cair, pengawetan aren secara alami, pembibitan aren genjah) 7. Teknologi budidaya jagung introduksi varietas hibrida di lahan kering, dan teknologi pengolahan limbah jagung sebagai pakan ternak. 8. Budidaya cabai introduksi varietas rekomendasi Balitsa dan teknologi prolifera cabai. 	Sangat berhasil

						9. Budidaya sayuran dataran rendah secara hidroponik	
2.	Tersedianya benih unggul komoditas pertanian di Provinsi Banten	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah produksi benih sumber padi Jumlah produksi benih sebar padi 	5 ton 21 ton	8,93 ton 23,60 ton	179 112	<p>A. Benih Sumber (UPBS) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelas FS (3,46 ton) terdiri dari : Varietas Inpari 30 kelas FS sebanyak 1,1 ton, Inpari IR Nutri zinc 1,3 ton dan varietas mantap 1,1 ton - Kelas SS (5,47 ton) terdiri dari : Varietas Inapri 32 sebanyak 1 ton, Siliwangi 2 ton, Inapri 43 sebanyak 2,45 ton. <p>B. Benih Sebar (ES) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inpari 32 (4,10 ton) - Inpari 43 (7,90 ton) - Inpago 8 (2,84 ton) - Siliwangi (6.80 ton) - Mantap (1,96 ton) 	Sangat berhasil Sangat berhasil
3.	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian melalui hilirisasi teknologi dan inovasi balitbangtan	Jumlah teknologi terdiseminasi ke pengguna	3 teknologi	3 Teknologi	100	<p>Teknologi yang didiseminasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Komoditas aren (teknologi pengolahan aren cair, pengawetan aren secara alami, pembibitan aren genjah) 2. Budidaya cabai introduksi varietas rekomendasi Balitsa dan teknologi proliga cabai 3. Teknologi budidaya ayam KUB (pembibitan, pengolahan pakan alternatif dengan maggot, manajemen kandang dan biosecurity, pepengolahan pasca panen daging ayam KUB, pencegahan penyakit pada ayam) 	Berhasil
4.	Terbentuknya sinergi operasional dan terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian unggul spesifik lokasi di Provinsi Banten	Layanan Manajemen Perkantoran	6 layanan	6 layanan	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya 2 dokumen perencanaan yaitu Rencana anggaran (DIPA-POK) dan penyusunan rencana kegiatan (proposal) 2. Terlaksananya monitoring kelengkapan dokumen pelaporan (laporan bulanan, laporan triwulan, laporan semester, laporan tengah tahun, laporan akhir kegiatan). 3. Tersusunnya laporan tahunan/LAKIN) 4. Terlaksananya tahapan monitoring dan evaluasi (ex-ante, on-going, ex-post) 	Berhasil

					<p>5. Tersusunnya laporan keuangan semester I dan II</p> <p>6. Terlaksananya kegiatan administrasi kegiatan satker</p> <p>7. Terkelolanya layanan informasi public/PPID , Perpustakaan, dan Website</p> <p>8. Pembaharuan database tingkat Provinsi Banten dan Nasional terkait dengan data pertanian.</p> <p>9. Terlaksanannya koordinasi dengan kementerian, lembaga dan stakeholder</p> <p>10.Terkolalanya kebun IP2TP</p> <p>11.Terlaksananya pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa perangkat pengolah data sebanyak 8 unit (Laptop 3 unit, proyektor 2 unit, wireless speaker 1 unit, layar proyektor 1 unit, printer portable 1 unit)</p> <p>12.Termanfaatkannya gaji dan tunjangan pegawai selama 12 bulan (Januari-Desember)</p> <p>13.Terpeliharanya gedung kantor, peralatan dan mesin.</p> <p>14.Terlaksananya penanganan pencegahan pandemic covid-19 berupa pengadaan penambah daya tahan tubuh (vitamin, madu), Pemeriksaan covid, Rapid test, Swab, pengadaan cuci tangan portable dan hand sanitizer.</p> <p>15.Tersusunnya 1 laporan kinerja dan tahunan balai.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2021 BPTP Banten dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran 1: Terdiseminaskannya Inovasi Teknologi Pertanian Unggul Spesifik Lokasi dan Terhimpunnya Umpan Balik dari Implementasi Inovasi Teknologi Pertanian Unggul Spesifik Lokasi Di Provinsi Banten

Evaluasi kinerja BPTP Banten tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga membandingkan pencapaian kinerja tahun 2021 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan untuk tahun 2022. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BPTP Banten sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Teknologi yang telah didiseminaskan seperti diuraikan dibawah ini:

1. Komoditas Padi

- Produksi Benih Padi Khusus (Inpari IR Nutri Zinc) dan Spesifik Lokasi (Inpari 43 GSR)
- Introduksi VUB Padi (Inpari 45, Mantap, Siliwangi, Padjajaran, In pago 8, tarabas, cakarabuana, pamelen)
- Teknologi Jajar Legowo
- Budidaya padi sawah presisi dengan layanan Konsultasi Padi (LKP)
- Optimalisasi pemupukan lahan spesifik lokasi dengan produktivitas rendah integrasi dengan KATAM

2. Komoditas Ternak Sapi

- Pembibitan Sapi model balitbangtan
- Budidaya hijauan pakan ternak unggul *Indigofera zollingeriana*

3. Komoditas Ternak Domba

- Pembibitan domba garut
- Budidaya hijauan pakan ternak unggul rumput odot (*Pennisetum purpureum cv Mott*)
- Teknologi reproduksi pada domba garut
- Teknologi penanggulangan penyakit domba

4. Komoditas Ternak Ayam KUB

- Teknologi budidaya ayam kub secara intensif

- Teknologi pakan alternatif (budidaya maggot)
- Manajemen kandang dan biosecurity
- Pengelolaan pasca panen ayam KUB (pembuatan nugget daging ayam KUB)

5. Komoditas Talas Beneng

- Teknologi Budidaya talas beneng
- Teknologi pengendalian OPT
- Teknologi Pengolahan pasca panen umbi dan daun talas beneng
- Teknologi produksi benih talas beneng

6. Komoditas Aren

- Perbaikan Teknologi Pengolahan aren cair
- Teknologi pengawetan aren secara alami menggunakan akar Kawaow
- Pembibitan akar kawaow
- Inisiasi GHP Produksi Gula Aren

7. Komoditas Jagung

- Teknologi budidaya jagung introduksi varietas hibrida
- Budidaya jagung di lahan kering
- Teknologi pengolahan limbah jagung sebagai pakan ternak

8. Komoditas cabai

- Budidaya cabai introduksi varietas rekomendasi Balitsa
- Teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga)

9. Komoditas Sayuran Dataran Rendah

- Teknologi budidaya sayuran secara hidroponik
- Budidaya sayuran dataran rendah
- Pemanfaatan lahan pekarangan dengan sayuran dataran rendah dan TOGA.

Kegiatan diseminasi teknologi yang dilakukan BPTP Banten pada tahun 2021 sebanyak 9 teknologi yang disebarluaskan melalui berbagai kegiatan pendampingan program strategis Kementerian, serta berbagai kegiatan diseminasi teknologi. Kegiatan-kegiatan tersebut juga dilakukan dalam bentuk pelatihan baik dilakukan secara langsung maupun on-line. Semua kegiatan penyebarluasan diseminasi teknologi dilakukan dengan tetap memperhatikan protocol Kesehatan terkait adanya pandemic Covid-19. Selain itu kegiatan diseminasi teknologi juga dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penguatan pemulihan ekonomi nasional (PEN) dengan harapan sector pertanian akan berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas ekonomi. Secara lengkap ke-9 teknologi yang didiseminasi pada tahun 2021 tercantum pada table 7.